



EVALUASI PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar



Ode Zulaeha, Nur Mustaqimah, Nurul Hidayah Almubarakah,
M Zainal Arifin, Destiani, B. A. Indriasari, Ahmad Nur Ismail,
Masnur, Avita Febri Hidayana, Nur Balqis Mutia, Effendi,
Hajra Yansa, Yuliana Olga Siba Sabon, Topanus Tulak,
Rista Mimin Nur Hayati, Radeni Sukma Indra Dewi, Diana Ermawati

Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

**Ode Zulaeha, Nur Mustaqimah, Nurul Hidayah
Almubarakah, M Zainal Arifin, Destiani, B. A. Indriasari,
Ahmad Nur Ismail, Masnur, Avita Febri Hidayana, Nur
Balqis Mutia, Effendi, Hajra Yansa, Yuliana Olga Siba
Sabon, Topanus Tulak, Rista Mimin Nur Hayati, Radeni
Sukma Indra Dewi, Diana Ermawati**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Ode Zulaeha, Nur Mustaqimah, Nurul Hidayah Almubarakah, M Zainal Arifin, Destiani, B. A. Indriasari, Ahmad Nur Ismail, Masnur, Avita Febri Hidayana, Nur Balqis Mutia, Effendi, Hajra Yansa, Yuliana Olga Siba Sabon, Topanus Tulak, Rista Mimin Nur Hayati, Radeni Sukma Indra Dewi, Diana Ermawati

ISBN: 978-623-8558-97-1

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, April 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai wujud kontribusi dalam memperkaya khasanah literasi pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Melalui buku ini, kami berupaya menghadirkan pembahasan yang sistematis dan komprehensif mengenai konsep, prinsip, teknik, dan implementasi evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

Buku ini terdiri atas tujuh belas bab yang disusun secara runtut. Dimulai dengan urgensi evaluasi dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pengenalan konsep-konsep dasar seperti pengertian evaluasi, tujuan, serta fungsinya di lingkungan pendidikan dasar. Bab-bab berikutnya mengupas prinsip-prinsip evaluasi yang efektif, jenis-jenis evaluasi, perencanaan strategi evaluasi, hingga implementasi evaluasi formatif dan sumatif.

Tak hanya berhenti pada aspek teori, buku ini juga menyajikan pendekatan aplikatif seperti teknik penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta evaluasi berbasis proyek, portofolio, dan penilaian otentik. Selain itu, bab-bab akhir membahas tentang penggunaan rubrik, analisis butir soal, evaluasi berbasis teknologi, dan bagaimana memanfaatkan data evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan pembelajaran.

Kami menyadari bahwa buku ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi para guru, calon pendidik, dosen, peneliti, dan semua pihak yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Medan, Februari 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
 BAB 1 PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN	1
Pendahuluan	1
Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran	2
 BAB 2 KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN	20
Pendahuluan	20
Pengertian Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi	21
Tujuan Evaluasi Pembelajaran	27
 BAB 3 TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI DI SEKOLAH DASAR	29
Pendahuluan	29
Pengertian Evaluasi di Sekolah Dasar (SD)	30
Tujuan Evaluasi di Sekolah Dasar	30
Fungsi Evaluasi bagi Peserta Didik	32
Fungsi Evaluasi bagi Guru	32
Fungsi Evaluasi bagi Lembaga Pendidikan	34
Integrasi Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran	35
 BAB 4 PRINSIP-PRINSIP EVALUASI YANG EFEKTIF	37
Pendahuluan	37
Evaluasi Pembelajaran	38
Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran yang Efektif	44
 BAB 5 JENIS-JENIS EVALUASI	47
Pendahuluan	47
Jenis Evaluasi Berdasarkan Tujuan	48
Evaluasi Selektif	58
 BAB 6 PERENCANAAN EVALUASI: LANGKAH AWAL YANG STRATEGIS	60
Pendahuluan	60
Strategi Penyusunan Evaluasi pada Pembelajaran	61

BAB 7 EVALUASI FORMATIF & SUMATIF: PENGERTIAN DAN IMPLEMENTASI	76
Pendahuluan	76
Konsep Evaluasi Pembelajaran	77
Implementasi Evaluasi Formatif dan Sumatif	80
 BAB 8 TEKNIK PENILAIAN KOGNITIF	 88
Pendahuluan	88
Konsep Dasar Penilaian Kognitif	90
Ruang Lingkup Penilaian Kognitif di SD	91
Prinsip-Prinsip Penilaian yang Efektif	93
Teknik-Teknik Penilaian Kognitif	95
 BAB 9 PENILAIAN AFEKTIF: MENGUKUR SIKAP DAN NILAI	 107
Pendahuluan	107
Pengertian Penilaian Afektif	108
Karakteristik Ranah Afektif	109
Tingkatan Ranah Afektif	111
 BAB 10 PENILAIAN PSIKOMOTORIK: FOKUS PADA KETERAMPILAN	 115
Pendahuluan	115
Konsep Dasar Penilaian Psikomotorik	116
Karakteristik Penilaian Psikomotorik	120
Metode dan Instrumen Penilaian Psikomotorik	125
Studi Kasus dan Contoh Implementasi	127
 BAB 11 PENILAIAN BERBASIS PROYEK DI SEKOLAH DASAR	 133
Pendahuluan	133
Konsep Penilaian Berbasis Proyek (PBP)	134
Karakteristik Penilaian Berbasis Proyek	137
Komponen Utama Penilaian Berbasis Proyek	140
Tahapan Penerapan Penilaian Berbasis Proyek di Sekolah Dasar	144
 BAB 12 PENILAIAN PORTOFOLIO: MENGEMBANGKAN REKAM JEJAK PEMBELAJARAN	 148
Pendahuluan	148
Konsep Dasar Penilaian Portofolio	150
Perbedaan Penilaian Portofolio dengan Bentuk Asesmen Lainnya	150
Instrumen dan Teknik Penilaian Portofolio	151
Relevansi Penilaian Portofolio dengan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Prinsip Diferensiasi	153

BAB 13 PENILAIAN OTENTIK: PENDEKATAN KONTEKSTUAL	157
Pendahuluan	157
Penilaian Otentik: Pendekatan Kontekstual	159
 BAB 14 PENGGUNAAN RUBRIK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN	170
Pendahuluan	170
Konsep Dasar Rubrik	171
Manfaat Penggunaan Rubrik	172
Langkah-Langkah Membuat Rubrik	174
Implementasi Rubrik dalam Evaluasi Pembelajaran	176
 BAB 15 ANALISIS BUTIR SOAL: TEKNIK DAN PENERAPAN	179
Pendahuluan	179
Definisi dan Tujuan Analisis Butir Soal	180
Jenis Analisis (Kualitatif Dan Kuantitatif)	183
Teknik Analisis Kualitatif	186
Teknik Analisis Kuantitatif	188
Model Rasch dan IRT	190
Penerapan Analisis Butir Soal	193
 BAB 16 EVALUASI BERBASIS TEKNOLOGI: INOVASI DI ERA DIGITAL	198
Pendahuluan	198
Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi	201
 BAB 17 PEMANFAATAN DATA EVALUASI UNTUK PERBAIKAN PEMBELAJARAN	213
Pendahuluan	213
Pengertian Data Evaluasi	214
Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran	216
Tujuan Evaluasi Pembelajaran	217
Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	218
Manfaat Data Evaluasi	220
Cara Menentukan Program dapat Dievaluasi	222
 Daftar Pustaka	224
Tentang Penulis	250

BAB 1 PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur efektivitas dan kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi tidak hanya terbatas pada penilaian hasil belajar siswa, tetapi juga mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek.

Pertama, evaluasi memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan siswa. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam metode pengajaran yang digunakan. Sementara itu, siswa dapat memahami tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Kedua, evaluasi berperan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat melakukan refleksi dan penyesuaian terhadap kurikulum yang ada, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan efisien.

Ketiga, evaluasi juga mendukung pengambilan

BAB 2 KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005), “guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah dalam lingkup pendidikan formal.” Salah satu kewajiban utama seorang pendidik adalah melaksanakan proses evaluasi (Asrul, Saragih, & Mukhtar, 2022).

Evaluasi ini merupakan bagian penting dalam sistem yang sepatutnya dilaksanakan secara terencana juga sistematis. Evaluasi berperan sebagai sarana untuk menilai sejauh mana keberhasilan atau target yang ditetapkan dalam pembelajaran tercapai. Untuk itu, seorang guru harus mempersiapkan evaluasi dengan cermat. Sebelum menyusun evaluasi pembelajaran, guru perlu memahami terlebih dahulu esensi dari penilaian itu sendiri (Utomo, 2022).

Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara terstruktur untuk menilai sesuatu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan membandingkannya terhadap kriteria tertentu. Hasil dari evaluasi ini sangat penting karena dapat memberikan informasi penting yang membantu dalam pengambilan keputusan, menjadi bahan pertimbangan untuk

BAB 3 TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI DI SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membangun dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Jenjang pendidikan di tingkat SD menjadi kunci keberhasilan pembelajaran bagi perkembangan peserta didik di jenjang berikutnya. Hal ini dikarenakan sebagai jenjang pendidikan yang pertama kali memperkenalkan peserta didik pada konsep belajar yang terstruktur. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan mekanisme yang sistematis guna mengukur sejauh mana proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan efektif. Evaluasi pendidikan menjadi alat utama yang digunakan untuk memastikan bahwa proses KBM mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Evaluasi di SD tidak hanya bertujuan untuk menilai kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi, minat, serta kebutuhan khusus mereka. Berpedoman dari evaluasi, guru dapat memahami kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta mampu merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai. Evaluasi juga menjadi instrument untuk mengevaluasi efektifitas metode pengajaran dan kurikulum yang diterapkan, sehingga proses pendidikan dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Selain itu, evaluasi memiliki fungsi yang beragam, baik

BAB 4 PRINSIP-PRINSIP EVALUASI YANG EFEKTIF

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran terutama di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang pada kurikulum merdeka dirumuskan melalui capaian pembelajaran, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran (Fadhilla, 2023; Hisbullah & Ajigoena, 2021; Magdalena et al., 2023). Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh data valid mengenai kemampuan siswa, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan memahami posisi siswa di antara teman sebayanya (Magdalena et al., 2023).

Evaluasi yang efektif harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, tidak hanya di akhir pelajaran tetapi sepanjang proses pembelajaran (Magdalena et al., 2023; Septiani et al., 2023). Hal ini memungkinkan guru untuk membuat keputusan profesional dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik (Magdalena et al., 2023). Selain itu, evaluasi yang baik juga mencakup berbagai aspek perkembangan siswa, baik kognitif maupun non-kognitif, dan melibatkan guru yang terlatih dengan baik (Septiani et al., 2023).

Berbagai metode evaluasi, seperti tes tertulis, tugas

BAB 5 JENIS-JENIS EVALUASI

Pendahuluan

Evaluasi merupakan bagian krusial dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengambilan keputusan di berbagai bidang. Evaluasi adalah istilah yang paling sering digunakan ketika seseorang atau guru hendak menilai sebuah program (Alkin, Vo, & Christie, 2024). Arikunto (2013) menyatakan evaluasi ialah proses sistematis untuk menentukan kualitas atau nilai suatu objek berdasarkan kriteria tertentu. Dalam konteks pendidikan, evaluasi berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Sebagaimana dinyatakan Bloom et al. (1956) dalam taksonomi pembelajaran, evaluasi menempati posisi tertinggi dalam hirarki kemampuan kognitif, yang mencerminkan kebutuhan untuk menilai berdasarkan data dan bukti yang valid. Beragam jenis evaluasi memiliki peran spesifik dalam memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program atau kegiatan tertentu.

Jenis evaluasi yang digunakan sangat bergantung pada tujuan dan konteksnya. Evaluasi formatif, misalnya, bertujuan untuk memberikan informasi selama proses berlangsung agar dapat dilakukan perbaikan langsung (Black & Wiliam, 1998). Sebaliknya, evaluasi sumatif lebih menitikberatkan pada penilaian akhir untuk menentukan keberhasilan secara keseluruhan (Scriven, 1967). Penelitian oleh Hattie dan Timperley (2007) menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara tepat dan berbasis data dapat meningkatkan pencapaian

BAB 6 PERENCANAAN EVALUASI: LANGKAH AWAL YANG STRATEGIS

Pendahuluan

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran. Anggraena, dkk. (2022) menjelaskan bahwa asesmen atau pada kesempatan ini disebut sebagai evaluasi, merupakan aktivitas selama proses pembelajaran untuk mencari bukti ketercapaian tujuan pembelajaran. Lebih lanjut dinyatakan oleh Permata, dkk. (2022) bahwa evaluasi pembelajaran memiliki beberapa tujuan yaitu: 1) menentukan angka kemajuan hasil belajar peserta didik, 2) menempatkan peserta didik pada kondisi belajar yang sesuai, 3) menentukan kesulitan belajar peserta didik, dan 4) proses timbal balik pembelajaran. Melihat tujuan evaluasi pembelajaran yang telah dipaparkan maka perlu untuk merencanakan evaluasi yang tepat sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Perencanaan evaluasi adalah proses yang terstruktur dan sistematis untuk merancang, melaksanakan, serta menganalisis evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi bukanlah proses yang hanya dilakukan satu kali, namun terus menerus selama proses pembelajaran masih dilakukan. Maka perlu ditentukan secara jelas kapan evaluasi dilakukan. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tapi juga perlu dilakukan diawal maupun ditengah proses pembelajaran. Lebih lanjut, apa yang akan diukur pada evaluasi kali ini. Lalu, bentuk instrumen seperti

BAB 7 EVALUASI FORMATIF & SUMATIF: PENGERTIAN DAN IMPLEMENTASI

Pendahuluan

Dalam undang-undang ditegaskan bahwa pendidik profesional harus memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Hal ini selaras sebagaimana tertuang dalam Pasal 39 Ayat 2 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 (Asrul et al., 2022). Zahrah menegaskan bahwa kompetensi evaluatif juga harus dimiliki oleh pendidik (Zahrah, 2022). Pada jenjang pendidikan dasar, pendidik berperan sebagai guru kelas, wali kelas dan guru mata pelajaran (Latip, 2018).

Guru kelas dimaksud adalah sebagai pendidik berperan melaksanakan tugas profesionalitasnya pada jenjang pendidikan dasar MI/SD yang melakukan proses pembelajaran tematik. Jadi, guru wali kelas adalah pendidik pada jenjang pendidikan dasar MTs/SMP yang melaksanakan tugas profesionalnya dan bertanggungjawab secara koordinatif kepada siswa, guru, orang tua dan kepala sekolah. Sedangkan guru mata pelajaran adalah pendidik yang bertugas secara profesional pada jenjang pendidikan dasar mulai MI/SD dan MTs/SMP (Latip, 2018). Oleh sebab itu, bahwa objek sasaran kegiatan evaluasi berpusat pada pengamatan, sehingga penilai dapat memperoleh data secara utuh utamanya dalam proses kegiatan belajar mengajar (Riinawati, 2021).

Kegiatan proses belajar mengajar (KBM) dirancang agar

BAB 8 TEKNIK PENILAIAN KOGNITIF

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen integral dalam proses pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang perkembangan kognitif siswa, sekaligus mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang telah diterapkan. Di era digital dan pascapandemi COVID-19, evaluasi pembelajaran menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran, dari model konvensional menuju pembelajaran hybrid, menuntut adaptasi dalam pendekatan penilaian yang lebih inovatif dan komprehensif (Widodo & Kartowagiran, 2023). Penilaian tidak hanya sekadar mengukur hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memahami proses berpikir siswa dalam menghadapi situasi pembelajaran yang dinamis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak besar pada cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Digitalisasi telah menggeser fokus pembelajaran dari sekadar penguasaan materi menuju pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Transformasi ini menciptakan tantangan baru dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru SD. Berdasarkan penelitian Rahmawati et al. (2022), sebanyak 78% guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan instrumen penilaian yang mampu mengukur

BAB 9 PENILAIAN AFEKTIF: MENGUKUR SIKAP DAN NILAI

Pendahuluan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penilaian adalah proses mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengukur pembelajaran siswa. Etin Solihatin dan Raharjo dalam Linda (2013) mendefinisikan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan mengumpulkan, menelaah, dan mengklarifikasi mengenai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan evaluasi dilakukan secara berurutan dan saling berkelanjutan untuk memberikan suatu data informasi sebagai cara untuk mengolah suatu data tertentu.

Dalam Permendikbud Nomor 19 Tahun 2005, kegiatan penilaian dilakukan sebagai acuan guru dalam mengambil suatu tindakan sebagai bentuk pemantauan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru berharap dengan adanya evaluasi dapat memberikan kontribusi mengenai proses pembelajaran dan mutu pembelajaran di sekolah. Sehingga diartikan bahwa penilaian oleh pendidik adalah penilaian untuk memantau proses hasil belajar dan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, salah satu penilaian yaitu penilaian afektif di mana penilaian tersebut merupakan penilaian yang berkaitan

BAB 10 PENILAIAN PSIKOMOTORIK: FOKUS PADA KETERAMPILAN

Pendahuluan

Dalam proses pendidikan di sekolah dasar, penilaian psikomotorik memegang peran yang sangat penting dalam mengukur perkembangan keterampilan siswa. Di era pendidikan yang semakin mengutamakan pendekatan holistik, memahami dan mengevaluasi kemampuan psikomotorik menjadi esensial untuk mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh. Penilaian keterampilan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan fisik, tetapi juga mencakup aspek mental dan sosial yang berkontribusi pada keberhasilan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Keterampilan psikomotorik mencakup berbagai kemampuan, mulai dari gerakan dasar seperti berjalan, berlari, dan melompat, hingga keterampilan yang lebih kompleks seperti menggunakan alat tulis dan alat musik. Mengembangkan keterampilan ini penting untuk meningkatkan keseimbangan, koordinasi, dan kontrol motorik anak. Dalam konteks sekolah dasar, pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan keterampilan psikomotorik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Penilaian keterampilan psikomotorik juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi siswa. Dengan melakukan penilaian yang tepat, guru dapat lebih memahami

BAB 11 PENILAIAN BERBASIS PROYEK DI SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Inovasi dalam penilaian pembelajaran menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penilaian bukan hanya sekadar alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Seiring dengan berkembangnya tantangan abad ke-21, pendekatan tradisional dalam penilaian, seperti tes tertulis, dinilai kurang mampu mencerminkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang dibutuhkan siswa. Oleh karena itu, inovasi dalam penilaian, seperti penilaian berbasis proyek (PBP), menjadi solusi yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Penilaian berbasis proyek (PBP) memiliki relevansi yang kuat dengan Kurikulum Merdeka atau kurikulum lain yang menitikberatkan pada pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, misalnya, siswa didorong untuk belajar secara aktif dan bermakna melalui pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. PBP, yang melibatkan siswa dalam proyek autentik untuk menghasilkan produk atau solusi, sangat sesuai dengan pendekatan ini. Selain itu, PBP memberikan ruang bagi siswa untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, mempraktikkan keterampilan problem-solving,

BAB 12 PENILAIAN PORTOFOLIO: MENGEMBANGKAN REKAM JEJAK PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Penilaian portofolio mendokumentasikan pembelajaran secara bermakna melalui album cerita pembelajaran dari tugas-tugas sederhana hingga proyek besar yang mengilustrasikan kreativitas siswa. Ibarat jembatan pemantau perkembangan siswa secara berkelanjutan. Dokumen yang terhimpun mencerminkan keterampilan, pengalaman, dan kemajuan siswa, yang menunjukkan perjalanan belajar mereka secara menyeluruh (Magdalena (2023)). Penilaian ini memungkinkan siswa dan guru melihat proses pembelajaran secara keseluruhan, bukan hanya hasil akhirnya. Alat evaluasi ini juga membantu guru memahami lebih dalam tentang perkembangan setiap siswa, memberikan umpan balik yang lebih bermakna, dan menyesuaikan strategi pengajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa (Patni et al., 2019), serta membuat siswa merasa bangga atas karya yang mereka hasilkan (Sari et al., 2022).

Penilaian portofolio merupakan rekam jejak pembelajaran atau peta perjalanan siswa dalam kelas. Menunjukkan perjalanan memulai, langkah-langkah yang siswa ambil, tantangan yang dihadapi, dan sejauh mana siswa telah melangkah. Dalam hal ini, penilaian portofolio adalah alat utama untuk mencatat perjalanan tersebut. Melalui portofolio,

BAB 13 PENILAIAN OTENTIK: PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Pendahuluan

Pada saat menentukan sebuah barang yang akan dibeli, seorang pembeli memilih-milih model barang yang akan dibeli bahkan melakukan perbandingan kualitas dan harga barang yang hendak dibeli. Misalnya ketika hendak membeli sayur, seorang ibu melihat terlebih dahulu apakah sayurnya masih segar, bahkan membandingkan kualitas dan harga sayur antara satu penjual dan penjual lainnya. Ilustrasi sederhana tersebut menunjukkan sebuah proses penilaian yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian merupakan sebuah tahapan yang penting dalam sebuah kegiatan agar dapat membuat keputusan dengan tepat. Demikian halnya dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian memiliki peran yang penting dalam memuat keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penilaian pembelajaran menurut para ahli dalam Arikunto (2016) didefinisikan sebagai berikut.

1. Menurut Tyler: Penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.
2. Menurut Cronbach dan Stufflebeam: Penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi

BAB 14 PENGGUNAAN RUBRIK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan di sekolah dasar. Evaluasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, memberikan umpan balik kepada siswa, serta menjadi dasar bagi guru dalam merancang langkah-langkah pembelajaran selanjutnya. Dalam konteks pendidikan dasar, evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa, sehingga mampu mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik.

Namun, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Ketidakjelasan kriteria penilaian, bias dalam penilaian, dan kurangnya alat bantu evaluasi yang terstandar sering kali menjadi hambatan dalam memberikan penilaian yang adil kepada siswa. Hal ini dapat memengaruhi kualitas pembelajaran serta kepercayaan siswa terhadap proses evaluasi yang dilakukan.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, rubrik muncul sebagai salah satu alat evaluasi yang efektif dan efisien. Rubrik merupakan panduan penilaian yang dirancang secara sistematis dengan menetapkan kriteria, indikator, dan skala penilaian yang jelas. Penggunaan rubrik membantu guru

BAB 15 ANALISIS BUTIR SOAL: TEKNIK DAN PENERAPAN

Pendahuluan

Bagian penting dari kurikulum sekolah dasar adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi memberikan masukan kepada guru tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran selain menentukan seberapa baik siswa telah memenuhi tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, instrumen evaluasi seperti tes memainkan peran sentral karena mampu memberikan gambaran konkret mengenai kemampuan peserta didik.

Tes sebagai alat evaluasi terdiri atas sejumlah butir soal yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek kompetensi. Namun, kualitas butir soal sangat menentukan keberhasilan proses evaluasi itu sendiri. Jika butir soal tidak dirancang dengan baik, Hasil evaluasi mungkin tidak akurat atau tidak mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Untuk memastikan bahwa pertanyaan yang digunakan memenuhi persyaratan kualitas yang disyaratkan, prosedur analisis butir pertanyaan juga diperlukan.

Analisis butir soal merupakan prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas soal berdasarkan sejumlah faktor, termasuk validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan efektivitas pengalih perhatian. Guru dapat menentukan apakah soal tersebut secara akurat mengukur kompetensi yang diinginkan dengan melakukan analisis ini. Untuk memastikan bahwa alat penilaian yang digunakan

BAB 16 EVALUASI BERBASIS TEKNOLOGI: INOVASI DI ERA DIGITAL

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Sekolah Dasar, sebagai salah satu jenjang pendidikan yang fundamental, juga tidak luput dari pengaruh transformasi teknologi ini. Dalam konteks pembelajaran, teknologi telah membuka berbagai peluang untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berfungsi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

Namun, penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya di Sekolah Dasar. Sebagian besar guru masih menggunakan metode evaluasi tradisional yang cenderung monoton, seperti ujian tulis dan lembar kerja, yang terkadang tidak dapat sepenuhnya menggambarkan potensi siswa. Di sisi lain, kemajuan teknologi menawarkan berbagai alat dan platform yang memungkinkan evaluasi dilakukan secara lebih dinamis dan menyenangkan, seperti melalui aplikasi berbasis web, gamifikasi, atau perangkat lunak khusus yang dirancang

BAB 17 PEMANFAATAN DATA EVALUASI UNTUK PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kepentingan dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal memerlukan strategi dalam pengelolaannya, yaitu melalui evaluasi pembelajaran. Evaluasi tidak hanya digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa, melainkan digunakan juga sebagai alat dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi proses pembelajaran. Menurut Akhsanti (2014) evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan karena berdampak pada kepentingan seluruh pihak seperti guru, siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat luas. Data yang berasal dari hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar dalam proses perbaikan, diantaranya dalam metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Data evaluasi memberikan peluang bagi guru yang dimanfaatkan untuk memahami pola belajar siswa secara mendalam. Guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi dalam mengembangkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, menentukan tingkat kesukaran materi, menerapkan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dengan tepat, serta mampu mengembangkan alat untuk evaluasi yang akurat (Sabariah, 2020). Melalui pengolahan data evaluasi yang dilakukan secara sistematis, membantu guru dalam menentukan langkah konkret yang digunakan untuk mengatasi

Daftar Pustaka

- Abdillah. A., 2014. "Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali", Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Adianto, M. (2024). Pelatihan teknologi untuk guru: Peningkatan kemampuan dalam evaluasi berbasis digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(4), 90-102.
- Afriana, J. (2015). Project based learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Agustina, M. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Berbasis Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Agustina, N.K. 2018. Analisis soal dalam buku teks matematika SMP kelas VII berdasarkan pada Taksonomi Bloom revisi.
- Aicha, A. S. (2019). Development Of Authentic Assessment Instruments In Project-Based Mathematics Learning (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Aiman, F., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>
- Akbar, M. A., Rahmadi, R., & Mulhim, M. (2020). Instrumen

- Penilaian Harian Aspek Psikomotor Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 1(1), 56-62.
- Akhsanti, M. S. (2014). Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 87–94.
- Alkin, M. C., Vo, A. T., & Christie, C. A. (2024). *Evaluation essentials: From A to Z*. Guilford Publications.
- Amilia, R. (2022). Evaluasi Pembelajaran Holistik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45-60.
- Ananda, R., & Santosa, S. (2024). Pengaruh teknologi dalam pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 22(3), 205-218.
- Anas, S. (2019). Pengantar Evaluasi Pendidikan (3 ed.). In *MoDuluS: Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil* (Vol. 1, Issue 1)
- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772-790. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.4.772>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Andrade, H. G. (2000). Student Self-Assessment: A Tool for Reflection and Learning. *Educational Leadership*, 58(8), 12-16.
- Andrade, H. L., & Heritage, M. (2018). Using rubrics to support

student self-regulation. *Educational Leadership*, 75(5), 52–57.

- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, Hartini, & Mahardika. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. In Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anis, T. (2023). Observasi Penggunaan Alat Praktikum Rangkaian Baterai Sekunder dalam Menstimulus Keterampilan Proses Sains Siswa. *Prosiding Sinapmasagi*, 3(Dc), 46–53. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/73457>
- Ansyah, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial. (2024). Optimizing Mathematics Learning in Fifth Grades: The Critical Role of Evaluation in Improving Student Achievement and Character. *Progress Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/prospek.v5i3.1120>
- Aprilya, A., Setyani, G. R. T., Pitaloka, N., & Cahyani, S. P. (2023). Menganalisis Efektivitas Metode Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Tinjau terhadap Kinerja Siswa dan Peningkatan Prestasi Belajar. *Al-DYAS*. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1479>
- Ardiningsih, D. (2019). Pengembangan Game Kuis Interaktif Sebagai Instrumen Evaluasi Formatif Pada Mata Kuliah Teori Musik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 92–103. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i1.17725>
- Ariati, K., Dantes, N., & Parmiti, D. (2019). Pengaruh model

- pembelajaran ttw berbantuan penilaian portofolio terhadap sikap disiplin dan hasil belajar ips. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(3), 349. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.18930>
- Arifin, Z. (2011). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip-Teknik-Prosedur. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2007). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan (2 Cet. 3). Bumi Aksara.
- Arofah, E. F. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. Jurnal Tawadhu, 5(2), 218–229.
- Arsita and Fathoni "Analisis Faktor Hambatan Guru dalam Melaksanakan Authentic Assessment di Sekolah Dasar" Jurnal basicedu (2022) doi:10.31004/basicedu.v6i4.3319
- Asrul, A., Ananda, R., & Rosnita, R. (2015). Evaluasi Pembelajaran (2nd ed.). Ciptapustaka Media. www.citapustaka.com
- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). Evaluasi Pembelajaran (1st ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Asrul, Sarigih, A. H., & Mukhtar. (2022). Evaluasi

- Pembelajaran. In Perdana Publishing. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156>
- Bakhshi, H., Mateos-Garcia, J., & Windsor, G. (2021). *Artificial Intelligence in Education: Current Practices and Future Directions*. Cambridge University Press.
- Balasubramanian, B., Balasubramanian, B., Cohen, D., Davis, M., Gunn, R., Dickinson, L., Miller, M., Crabtree, B., & Stange, K. (2015). Learning Evaluation: blending quality improvement and implementation research methods to study healthcare innovations. *Implementation Science: IS*, 10. <https://doi.org/10.1186/s13012-015-0219-z>
- Balthasar, A., Rieder, S., Edelenbos, J., & Van Buuren, A. (2000). Learning from Evaluations. *Evaluation Review*, 6, 591–612. <https://doi.org/10.1177/0193841X05276126>
- Berger, J. (2011). Evaluating the Effectiveness of Instruction Using Principles of Adult Learning. 173–190. <https://doi.org/10.4018/978-1-61520-745-9.CH011>
- Bhat, B. A., & Bhat, G. J. (2019). Formative and summative evaluation techniques for improvement of learning process. *European Journal of Business & Social Sciences*, 7(5), 776-785.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and Classroom Learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Inside the Black Box: Raising Standards through Classroom Assessment. *Phi Delta*

- Kappan, 80(2), 139–148.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.
- Bloom, B. S., Krathwohl, D. R., & Masia, B. B. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green.
- Brawley, N. (2009). *Authentic Assessment vs. Traditional Assessment: A Comparative Study*.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. ASCD.
- Brookhart, S. M. (2018). Appropriate criteria: Key to effective rubrics. *Frontiers in Education*, 3(22), 1–12.
- Brookhart, S. M. (2018). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Butler, A. (2018). Multiple-choice testing in education: are the best practices for assessment also good for learning?. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 7(3), 323–331.
<https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2018.07.002>
- Carpenter, S. K. (1988). Retention and Transfer: A Cognitive Approach. *Cognition and Instruction*, 5(1), 1–29.
- Chappuis, J., & Chappuis, S. (2008). *The Assessment Training Institute: Seven Strategies of Assessment for Learning*. Pearson.
- Chusna, C. dan W. (2024). Evaluasi Kurikulum Pendidikan untuk Pembeajaran Berkelanjutan: Menghadapai Tantangan Global. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, X(18), 58–68.

- Cook, D., & Ellaway, R. (2015). Evaluating technology-enhanced learning: A comprehensive framework. *Medical Teacher*, 37, 961–970. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2015.1009024>
- Crooks, T. J. (1988). The Impact of Classroom Evaluation Practices on Students. *Review of Educational Research*, 58(4), 438–481.
- Darling-Hammond, L., & Snyder, J. (2000). Authentic assessment of teaching in context. *Teaching and Teacher Education*, 16(5–6), 523–545. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(00\)00015-9](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(00)00015-9)
- Darmaji, Ahmad. 2011. “Urgensi Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum” *Jurnal UNISIA*, Vol.XXXIII, Nomor.74.
- Dave, R. H. (1967). Psychomotor domain. Paper presented at the International Conference of Educational Testing, Geneva, Switzerland.
- Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Deterding, S., Dixon, D., Khaled, R., & Nacke, L. (2011). "From Game Design Elements to Gamefulness: Defining "Gamification"." *Proceedings of the 15th International Academic MindTrek Conference*. Tampere, Finland.
- Dewi, L. P. (2023). Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Dewi, N. (2023). Prinsip-Prinsip Penilaian dalam Pembelajaran Inklusif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(1), 45–58.
- Dewi, Putu Yulia Angga, dkk. (2021). Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. Aceh: CV. Wacana Prima
- Di Ohanes R. C. Pleden, dkk. 2022. Manajemen Evaluasi Hasil

- Belajar Kognitif, Afektif, Psikomotor: Tatap Muka dan Daring. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Universitas Muria Kudus.
- Dimartino, J., Castaneda, A., & Miles, S. (2007). Authentic Assessment. *Principal's Research Review*, 2(4). <https://doi.org/10.1089/tmj.2022.29080.editorial>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. 2024. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas
- Djaali, & Muljono, P. (2008). Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Djemari Mardapi. 2011. Penilaian Pendidikan Karakter. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwyer, C. A. (2011). The Role of Assessment in Learning and Development. Educational Testing Service.
- Fadhilla, N. T. (2023). Evaluation of Learning in Primary Schools to Improve the Quality of Education. *Edunity: Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.57096/edunity.v2i4.78>
- Faujah, H. (2022). Analisis standar penilaian pendidikan dasar: studi literatur review. *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 7(3), 90. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i3.3425>
- Ferraris, et al. (1985). Diagnostic Evaluation in Learning Processes. *Computers in Education*, Elsevier Science Publisher. 251-257.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285–294. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1572>

- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102. <http://www.journal.staihubbulwathan.id>
- Freeman, R., & Dobbins, K. (2013). Are we serious about enhancing courses? Using the principles of assessment for learning to enhance course evaluation. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 38, 142–151. <https://doi.org/10.1080/02602938.2011.611589>
- Gajjar, S., Sharma, R., Kumar, P., & Rana, M. (2014). Item and test analysis to identify quality multiple choice questions (mcqs) from an assessment of medical students of ahmedabad, gujarat. *Indian Journal of Community Medicine*, 39(1), 17. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.126347>
- Gallagher, S. A. (2011). *The Role of Physical Activity in Child Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. D. (2012). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*. New York: McGraw-Hill.
- Gulo, M., & Tafonao, T. (2023). Guru dan Peserta Didik: Evaluasi Diagnostik dalam Penerapan Metode Ceramah. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 2(1), 1–7.
- Guskey, T. R. (2003). How Classroom Assessments Improve Learning. *Educational Leadership*, 61(3), 6-11.
- Hartini, A., & Sukoco, D. (2021). *Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak di Sekolah Dasar*. Surabaya: Media Pendidikan.
- Haryadi, T., & Aripin. (2015). Melatih kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak sekolah dasar melalui perancangan game simulasi “Warungku”. *Jurnal Desain*

- Komunikasi Visual & Multimedia, 1(2), 43.
- Hasanah, K. D., Zuhriyah, I. A., & Nurseha, N. N. (2024). Konsep Dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Di Mi Miftahul Ulum 1 Gondang Concepts and Principles of Learning Evaluation At Mi Miftahul Ulum 1 Gondang. JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1, 3155–3167.
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. Jurnal Sinestesia, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. Review of Educational Research, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Haywood, K. M., & Getchell, N. (2019). Life Span Motor Development. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Henderson, S. E., & Sugden, D. A. (2007). Movement Assessment Battery for Children. London: The Psychological Corporation.
- Heritage, M. (2010). Formative Assessment: Making It Happen in the Classroom. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 159-181.
- Hift, R. (2014). Should essays and other “open-ended”-type questions retain a place in written summative assessment in clinical medicine?. BMC Medical Education, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-014-0249-2>
- Hilyana, F. S., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2022). Digital Assessment Berbasis STEM. Universitas Muria Kudus.

<https://doi.org/10.1787/b5dc4b5a-en>

- Hilyana, F. S., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Asesmen Pendidikan dalam Pembelajaran. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Hisbullah, H., & Ajigoena, A. M. (2021). Management of Learning Evaluation in Elementary Schools. Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen. <https://doi.org/10.56457/jimk.v9i2.318>
- <https://kahoot.com/blog/2024/02/22/kahoot-in-indonesian-id/>
- <https://quizizz.com/>
- Huang, W. H., & Soman, D. (2020). Gamification of Learning and Instruction: Game-based Methods and Strategies for Training and Education. Pfeiffer.
- Husain, A., & Fauzi, M. (2024). Tantangan implementasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 22(2), 67-79.
- Ida, F., & Musyarofah, A. 2021. Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. Al-Mu'arrib: Journal Of Arabic Education.
- Irawan, M. F., Noptario, & Rizki, N. (2023). Design of psychomotor domain assessment instruments in Indonesian language learning at elementary schools. International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER), 7(2), 1-13
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). Kompetensi Pedagogik. Surabaya: Genta Group Production.
- Iskak, K. N. N., Thamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2023). The Implementation of Diagnostic Assessment as One of The Steps to Improve Learning in The Implementation of The Independent Curriculum. JISAE: Journal of Indonesian

- Student Assessment and Evaluation, 9(1), 15-25.
- Iskamto, D. et. a. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(2), 46–51.
<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Istiyono, E. (2020). Pengembangan instrumen penilaian dan analisis hasil belajar fisika dengan teori tes klasik dan modern (2nd ed.). UNY Press.
- Jamaluddin and Faroh "Developing authentic assessment: Project assessment on mathematics learning evaluation by using *e-learning*" Math didactic jurnal pendidikan matematika (2020) doi:10.33654/math.v5i3.729
- Jamin, N. S. 2020. Pengembangan Afektif Anak Usia Dini. Sukabumi: Jejak.
- Jumriani, A., Sari, R. M., & Utami, N. (2021). Pendekatan Holistik dalam Penilaian Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(3), 120-132.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(2), 18–32.
- Kearney, K. (2013). The Importance of Assessment in Education. Journal of Educational Research, 106(4), 245-256.
- Kemendikbud. (2016). Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kemendikbudristek. (2022). Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasi Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kibble, J. and Johnson, T. (2011). Are faculty predictions or

- item taxonomies useful for estimating the outcome of multiple-choice examinations?. *Ajp Advances in Physiology Education*, 35(4), 396-401. <https://doi.org/10.1152/advan.00062.2011>
- Kizlik, B. (2010). The Importance of Assessment in Education. *Education Corner*.
- Kraiger, K., Ford, J., & Salas, E. (1993). Application of cognitive, skill-based, and affective theories of learning outcomes to new methods of training evaluation. *Journal of Applied Psychology*, 78, 311–328. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.78.2.311>
- Kurniawan, D. (2023). Evaluasi berbasis teknologi di sekolah dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Digital*, 18(2), 112-126.
- Kusumaningrum, A. (2022). Penggunaan aplikasi Seesaw dalam penilaian siswa di SDN 01 Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Berbasis Teknologi*, 16(1), 56-64.
- Lababa, J. 2018. Analisis Butir Soal dengan Teori Tes Klasik: Sebuah Pengantar. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v2i2.538>
- Latif, A. (2020). Strategi Pembelajaran Agama Islam Pada Motivasi Belajar Siswa. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 190–205. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>
- Latip, A. E. (2018). Evaluasi Pembelajaran Di SD dan MI: Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, E. A. (2023). Pengembangan Rpp Berbasi Project Based Learning (Pjbl) Materi Peredaran Darah Pada Manusia Kelas V Sdn 101736 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS

QUALITY).

- Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2016). *Measurement and Assessment in Teaching* (11th ed.). Pearson.
- Lister, R., & St. Clair, K. (2014). Effective use of technology in formative assessment. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 7(2), 65-75.
- Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 397–402. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>
- Magdalena, I. (2023). Penerapan penilaian portofolio untuk menanamkan motivasi belajar individu peserta didik. *Anwarul*, 3(5), 994-1004.
- Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19. *Arzusun*, 1(1), 137–150. <https://doi.org/10.58578/arzusun.v1i1.114>
- Magdalena, I., Ramadhan, G., Wahyuni, H. D., & Safitri, N. D. (2023). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.220>
- Mahboob, U. (2019). Deliberations on the contemporary assessment system. *Health Professions Educator Journal*, 2(2), 66-69. <https://doi.org/10.53708/hpej.v2i2.235>
- Mahdalena, E. D. S., Putri, S., & Kurnia, B. (2024). Prinsip dan Alat Evaluasi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i1.2206>

- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Mahmudi, M. R., Davidi, E. I. N., & Tulak, T. (2024). Tren Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Numerasi Di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 148-160.
- Makbul, M., S, D. S., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(1), 96–106. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788>
- Mardapi, D. (2017). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Maulina and Hazilina "Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19" *Jurnal obsesi jurnal pendidikan anak usia dini* (2022) doi:10.31004/obsesi.v6i4.2396
- McMillan, J. H. (2007). *Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction*. Pearson.
- Mei Linda, 2013 “Proses Penilaian Ranah Afektif pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan”, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Menix, K. (2007). Evaluation of learning and program effectiveness. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 38 5, 201–208. <https://doi.org/10.3928/00220124-20070901-05>
- Miladya, J. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

- An Nabighoh *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 179–187.
- Miller, P. H., Schleien, S. J., & Rynders, J. E. (2010). *Assessment in Physical Education: Tools and Techniques for Evaluating Performance*. New York: Routledge.
- Moraga, A. B. (2019). The evaluation in the learning process. <https://consensus.app/papers/the-evaluation-in-the-learning-process-moraga/984doe4d9c6a5b1b8a96c22b34dod9d8/>
- Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Sinulingga, S. A. B., Marpaung, J. R., & Harahap, R. M. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261.
- Mueller, J. (2005). The Authentic Assessment Toolbox: Enhancing Student Learning through Online Faculty Development. *MERLOT: Journal of Online Learning and Teaching*, 1(1), 1–7.
- Mukmin. (2024). Integrasi Penilaian Tes dan Non-Tes dalam Pendidikan Agama Islam: Menuju Evaluasi Holistik untuk Pembelajaran Berkelanjutan. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(5), 370–379.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i5.384>
- Muna, I. (2017). Asesmen portofolio dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 119-132.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.29>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.

<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>

- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 11(1), 92–105.
- Musarwan, W. I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi, dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 186–199.
- Mustaqim, M., & Sulisti, H. 2024. Analisis Butir Soal Pas Matematika Peminatan: Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Dan Kualitas Pengecoh. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*.
- MZ, H., Nugroho, T., & Putri, W. (2021). Konteks Sosial dan Budaya dalam Penilaian Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 88-105.
- Nababan, Lasrumata Ida, dkk. 2024. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Kebudayaan*. CV. Aksara Global Akademia: Jawa Barat.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative Assessment and Self-Regulated Learning: A Model and Seven Principles of Good Feedback Practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199–218.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students*. Pearson.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2019). *Educational Assessment of Students* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Nur, A.S., & Palobo, M. 2018. Pelatihan Analisis Butir Soal Berbasis Komputerisasi pada Guru SD.

- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurul Zuriah. 2008. *Pendidikan Nilai dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panadero, E., Andrade, H., & Brookhart, S. (2018). Fusing self-regulated learning and formative assessment: A roadmap of where we are, how we got here, and where we are going. *The Australian Educational Researcher*, 45, 13-31.
- Pangestika, N., & Cahyaningsih, E. (2022). Implementasi Penilaian Kognitif dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Guru*, 10(2), 98-112.
- Patni, L., Parwati, N., & Suharta, I. (2019). Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran air disertai penilaian portofolio. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 22-32.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permata Raharjo, Resdianto, dkk. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI): Tasikmalaya.
- Pertiwi, A., Nugroho, H., & Setiawan, T. (2021). Penilaian Kognitif Berbasis HOTS untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(4), 210-225.
- Pesiwarissa, R., Anaktototy, K., & Maruanaya, H. (2021). An analysis of efl teacher-made tests. *Matai International Journal of Language Education*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.30598/matai.v2i1.5485>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). *Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas*.

- JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 3(2), 111–121.
<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Piaget, J. (1964). *The Child's Conception of the World*. New York: Rowman & Littlefield.
- Popham, W. J. (2008). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Pearson.
- Popham, W. J. (2020). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know* (9th ed.). Pearson.
- Pratama, I., & Setiawan, T. (2024). Kecerdasan buatan dalam evaluasi pendidikan: Masa depan evaluasi berbasis teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 20(5), 203-215.
- Purwanto, M. N. (2001). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (10th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, N. (2023). Implementasi platform Edmodo dalam penilaian formatif di SDN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 21(4), 134-142.
- Raharjo, R. P., Hardinanto, E., & Fadhilasari, I. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (S. K. Zainal Ikhwan Muhammad (ed.); 1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). www.rcipress.rcipublisher.org
- Rahayu, D. (2023). Evaluasi berbasis teknologi di sekolah dasar: Dampak dan tantangan. *Jurnal Pembelajaran Digital*, 18(3), 112-124.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (1st ed.). Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmawati, F., Nugroho, A., & Setiawan, H. (2022). Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian HOTS. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(3), 210-225.
- Ramayulis, R. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.

- Ratnawulan, E., & Rusdiana, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Reddy, Y. M., & Andrade, H. (2020). A review of rubric use in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(5), 748–765.
- Reeves, D. B. (2006). *The Learning Leader: How to Focus School Improvement for Better Results*. Jossey-Bass.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. In *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Thema Publishing.
- Rina, C., et al. (2020). Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
- Rismawati, H., Santosa, A.B., & Nugroho, W.B. 2022. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Pas Tema 1 Semester Ganjil Kelas Iv Tahun 2019/2020 Sekolah Dasar Di Kecamatan Trenggalek. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Rusilowati, A. (2015). Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6(1), 1–10.
- Sabariah. (2020). Pemanfaatan Hasil Evaluasi Dan Refleksi Pelaksanaan Evaluasi Belajar. *Jurnal Tazkiya UINSU*, 9(2), 122–133.
- Sachan, R. (2023). Assessment of Effective Teaching Using by TOPSIS method. In *Journal on Innovations in Teaching*

- and Learning. <https://doi.org/10.46632/jitl/2/2/2>
- Sadler, D. R. (1989). Formative Assessment and the Design of Instructional Systems. *Instructional Science*, 18(2), 119–144.
- Safari, Y., Aidah, S. (2024). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, IX(1), 9999–10006.
- Sahren, I. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 75-90.
- Saminathan, M., & Suaib, N. M. (2021). Training Evaluation Models for Skill-Based *E-learning* System: A Systematic Literature Review. *International Journal of Innovative Computing*. <https://doi.org/10.11113/ijic.v11n2.323>
- Saputro, Y. P. D., & Lestari, M. (2022). Evaluasi Penggunaan Quizizz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 5(2), 75–78. <https://doi.org/10.20961/joive.v5i2.68074>
- Sari, I., & Oktaviani, D. (2023). Tantangan implementasi teknologi dalam evaluasi pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 19(5), 89-98.
- Sari, K., Dewi, N., & Marsekawati, N. (2022). Pengaruh penilaian portofolio terhadap kemampuan menulis siswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 262-268. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.888>
- Sari, L., & Wulandari, R. (2023). Penggunaan gamifikasi dalam evaluasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 17(2), 89-101.
- Scriven, M. (1967). The Methodology of Evaluation. In R. W. Tyler, R. M. Gagné, & M. Scriven (Eds.), *Perspectives of Curriculum Evaluation* (pp. 39–83). Chicago: Rand

- McNally.
- Septiani, A. N., Pratiwi, D., & Rossy, R. (2023). Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. MASALIQ. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1380>
- Septikasari, R., D. (2023). Teknik Penilaian Tes dan Non Tes. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(11), 761–764. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10388284>
- Setiawan, D., & Mulyani, S. (2022). "The Impact of Digital Platforms on Elementary School Assessment." Journal of Educational Technology, 14(3), 45-62.
- Shaleh, A. R. (2000). Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Shinde, S. (2022). Importance Of Evaluation In Teaching Learning Process. Scholarly Research Journal For Humanity Science And English Language. <https://doi.org/10.21922/srjhsel.v10i54.11783>
- Shute, V. J. (2008). Focus on formative feedback. Review of Educational Research, 78(1), 153-189. <https://doi.org/10.3102/0034654307313795>
- Simpson, E. J. (1972). The classification of educational objectives in the psychomotor domain. The Psychomotor Domain, 3, 43–56. Gryphon House.
- Stiggins, R. J. (2005). From Formative Assessment to Assessment FOR Learning: A Path to Success in Standards-Based Schools. Phi Delta Kappan.
- Stiggins, R. J., & Chappuis, J. (2017). An Introduction to Student-Involved Assessment for Learning (7th ed.). Boston: Pearson.
- Stones, E. (1969). The Evaluation of Learning. Medical

- Education, 3. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.1969.tb01958.x>
- Sudijono, A. (2018). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, A. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. In Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaningsih, S., & Nisa, F. A. (2021). Kontribusi STEAM project-based learning dalam mengukur keterampilan proses sains dan berpikir kreatif siswa. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(06), 1097-1111.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah, 2(1), 43-50.
- Sverdlova, I. (2021). Procedures for assessing cognitive skills of prospective language teachers. Advanced Education, 8(18), 92-101. <https://doi.org/10.20535/2410-8286.231421>.
- Tangkearung, S. S., Tulak, T., & Patintingan, M. L. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja, 3(2), 67-76.
- Tayibnapis, F. Y. (2000). Evaluasi Program (1st ed.). Rineka Cipta.
- Thoif, Muhamad. 2024. perencanaan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. Sada Kurnia Pustaka: Banten.
- Tim KPT BELMAWA Kemenristekdikti.-. Panduan Latihan Pembuatan Rubrik. Diunduh dari

- <https://www.warmadewa.ac.id/assets/CKImages/files/PANDUAN%20LATIHAN%20PEMBUATAN%20RUBRIK.pdf> pada 29 Desember 2024.
- Trisnani, N., Zuriyah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., ... & Yunefri, Y. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Tulak, T., Tangkearung, S. S., Tulak, H., & Paseno, E. W. (2023, September). Application of Meaningful Learning Model to Improve Student's Learning Outcomes. In Online Conference of Education Research International (OCERI 2023) (pp. 664-675). Atlantis Press.
- UNESCO. (2021). Digital Learning and Education: Bridging the Divide. Retrieved from <https://unesco.org>
- Uno, H. B., & Koni, S. (2024). Assessment pembelajaran. Bumi Aksara.
- Utomo, W. T. (2022). Penilaian Berbasis Kelas. In Evaluasi Pembelajaran (1st ed., pp. 89–102). Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 5(2).
- Wahyudi, A., & Nugroho, R. (2024). Pelatihan teknologi untuk guru dalam era digital di pendidikan dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan, 23(6), 45-59.
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 13404-13408.
- Wang, T., Li, H., & Shen, Z. (2021). "Enhancing Student Engagement through Gamified Assessment: A Case Study." Computers & Education, 161, 104085.

- Wardana, L. and Alfiah, A. (2019). Pengembangan model ruang kelas berbasis tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 125-134. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p125>
- Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press
- Widodo, A., & Kartowagiran, B. (2023). *Evaluasi Pembelajaran di Era Hybrid: Sebuah Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Widodo, A., & Kartowagiran, B. (2023). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 11(4), 123-137.
- Wiersma, W., & Jurs, S. G. (2005). *Educational Measurement and Testing*. Boston: Allyn and Bacon.
- Wiggins, G. (1990). The Case for Authentic Assessment. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 2(1). <https://doi.org/10.7275/FFB1-MM19>
- Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance*. Jossey-Bass.
- Wijaya, A., & Suryadi, D. (2023). "Strengthening Digital Literacy in Elementary Schools Through Collaborative Approaches." *Journal of Educational Development*, 12(2), 45-56.
- Wijayanti, F., Miqawati, A., Budi, A., Zuhro, C., & Susanti, N. (2023). Pelatihan variasi asesmen yang menyenangkan bagi guru-guru di mgmp bahasa inggris. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(4), 170-175. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i4.555>
- Wiliam, D. (2011). *Embedded Formative Assessment*.

- Bloomington, IN: Solution Tree Press.
- Wilson, M. (2005). *Constructing Measures: An Item Response Modeling Approach*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2007). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Wolf, K. (2010). The Role of Assessment in Learning. *Educational Research and Reviews*, 5(3), 123-130.
- Yulianti, R., & Saputra, E. (2024). *Penilaian Kognitif Berbasis Kurikulum Merdeka*. Surabaya: Media Ilmu.
- Zahrah, F. (2022). *Evaluasi Pembelajaran SD/MI* (M. P. Drs. H. Saiful Arif (ed.); 1st ed.). CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.
- Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zulfianto, E., & Suryani, D. (2023). Akses teknologi dan kebijakan pendidikan: Mengatasi kesenjangan digital di sekolah dasar. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 55-67.
- Zulminiati, Z., & Hartati, S. (2020). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035-1044.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Zwick, R. (2007). The Role of Assessment in Learning and Development. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 26(1), 3-12.

Tentang Penulis



Ode Zulaeha, Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nur Mustaqimah, S.Pd., M.Pd. Lahir di Sinjai, 08 Februari 1993. Menyelesaikan S1 Pendidikan Biologi di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014 dan S2 Pendidikan Biologi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2017. Aktif sebagai peneliti dan penulis dalam bidang pembelajaran. Saat ini menjalankan tugas sebagai dosen dalam bidang pembelajaran di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak tahun 2022.



Nurul Hidayah Almubarakah, lahir di Surabaya, 20 Maret 1990. Lulus S1 2013 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya. Lulus S2 2016 Program Studi Pendidikan Sains Universitas Negeri Surabaya. Saat ini adalah dosen tetap Pendidikan Fisika di Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan. Minat

tulisanya mencakup asesmen dan pembelajaran inovatif. Buku ini adalah salah satu karya dan insyaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. M. Zainal Arifin, M.Pd. Penulis lahir di Magelang, 27 November 1978. Pendidikan terakhir diselesaikan pada tahun 2021 di Universitas Negeri Jakarta pada Program Doktor Pendidikan Dasar dengan beasiswa pada program Mora Scholarship Kementerian Agama RI tahun 2017. Mengajar mata pelajaran matematika pada sekolah menengah sejak tahun 2001 di beberapa sekolah swasta maupun negeri di Kabupaten Bogor. Sejak tahun 2014 memutuskan menjadi seorang dosen dan saat ini bekerja di Universitas Pakuan Bogor sebagai dosen di program studi S2 Pendidikan Dasar. Beberapa buku yang pernah diterbitkan antara lain Analisis Faktor Implementasi Blended Learning Matematika, Kompetensi Pendidik di era Society 5.0, Metode Penelitian dan beberapa artikel yang terbit pada jurnal nasional maupun internasional. Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Google Assistant for Research, Amos for Social Research, Mandeley Training Course, Aplikasi Lisrel dalam Penelitian Kuantitatif, Mengolah data kualitatif dengan aplikasi NVivo.



Penulis bernama **Destiani**. Lahir di Bandar Lampung 1988, kini penulis sebagai dosen di Universitas Lampung. Penulis sedang melanjutkan studi doktoralnya di Universitas Pendidikan Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sebagai Dosen Bahasa Indonesia, penulis pernah mendapatkan penugasan mengajar bahasa dan budaya Indonesia di KBRI Phnom Penh dan Universitas Angkor, Kamboja. Ketertarikannya pada BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing), membuat dirinya ingin terus memartabatkan bahasa dan budaya Indonesia.



B. A. Indriasari, buku ini adalah salah satu persembahan baik yang dapat saya berikan kepada dunia pendidikan. Semoga melalui buku ini banyak pengguna yang terbantu dalam merencanakan evaluasi pembelajaran terutama di sekolah dasar.



Dr. Ahmad Nur Ismail, M.Pd.I., lahir di Cirebon Jawa Barat. Pendidikan S1 Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Sunan Ampel Surabaya lulus tahun 2011. Pendidikan S2 Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel lulus tahun 2015. Tahun 2023 lulus Program Doktor Prodi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sejak tahun 2013 penulis aktif sebagai pengelola jurnal dan sebagai reviewer jurnal, konsultan penjaminan mutu dan akreditasi di beberapa

perguruan tinggi. Saat ini penulis menjabat sebagai ketua STKIP PGRI Ponorogo. Penulis aktif sebagai penulis dan menghasilkan beberapa karya yang sudah terbit dan publish, baik berupa buku, jurnal nasional dan internasional. Hadirnya buku ini sebagai motivasi agar terus konsisten dalam menulis dan Inshaa Allah akan disusul dengan karay-karya berikutnya. Tema dan pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ide dan pokok pikiran ilmu pengetahuan.



Dr. Masnur, S.Pd., M.Pd. lahir di Kabupaten PInrang. 12 Januari 1985. Penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada program studi PGSD. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang S2 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Pada tahun 2024 Telah menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Negeri Makassar (UNM). Penulis Saat ini telah mengabdikan dirinya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Fokus Penelitiannya adalah Pendidikan Dasar, teknologi Pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, Pendidikan STEAM dan Literasi.



Avita Febri Hidayana, lahir di Madiun, 14 Februari 1995. Lulus S1 2018 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Ponorogo. Lulus S2 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini dosen tetap Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Magetan. Buku ini adalah salah satu karya dan

insyaallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nur Balqis Mutia, M. Pd, lahir di Kota Langsa pada 21 Juli 1992. Pendidikan sarjana lulus pada tahun 2015 dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Pada tahun 2018, menyelesaikan pendidikan magister dari Universitas Negeri Yogyakarta. Berpengalaman sebagai penulis Modul Literasi Sains Madrasah

di Kementerian Agama RI, Instruktur Inti Nasional Asasmen Kompetensi Madrasah Indonesia dan tutor online di Universitas Terbuka. Saat ini aktif berkerja sebagai dosen PNS di IAIN Langsa, Aceh. Beberapa karya dan hasil penelitian sudah diterbitkan dalam bentuk artikel ilmiah. Buku ini adalah karya pertama dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya.



Effendi, S.Pd.Si., M.Pd dilahirkan di Banjar Sari Way Halom Buay Madang Kab. OKU Timur Sumatera Selatan. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Lulus tahun 2019. Kemudian melanjutkan Program Pascasarjana Magister Pendidikan Sains di

Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2011. Sejak tahun 2012 menjadi Dosen tetap di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Nurul Huda. Beberapa karya yang telah ditulis banyak di publikasikan pada Jurnal Nasional dan prosiding seminar. Penulis juga telah menulis belasan buku Book Chapter

terutama berkaitan dengan Pendidikan, Pembelajaran dan Kurikulum. Seluruh karya yang ditulis semata-mata hanya untuk menambah khasanah keilmuan dalam dunia Pendidikan.



Hajra Yansa, S.Pd, M.Pd. Lahir di Baroko, sebuah desa di Provinsi Sulawesi Selatan. Ia telah mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan selama 6 tahun terakhir, sejak lulus S1 tahun 2018 dari prodi Pendidikan Matematika, Unismuh Makassar dengan mendedikasikan 1 tahun usianya menjadi konsultan relawan sekolah literasi Indonesia oleh Dompot Dhuafa mendampingi 2 SD dan 3 MIS penempatan Kab. Indramayu. Karena semangat belajar yang tinggi dan ketertarikan pada dunia riset dan asesmen pendidikan mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Pada tahun 2022 Hajra Yansa, S.Pd., M.Pd bekerja di Universitas Muhammadiyah Makassar di Devisi Tracer Study Badan Penjaminan Mutu sebagai tim analisis dan pelaporan tracer study tingkat universitas. Satu tahun kemudian, bergabung dalam Universitas Terbuka sebagai tutor eksternal prodi PGSD dengan mengajar beberapa mata kuliah diantaranya: Karya Ilmiah PGSD, Strategi Pembelajaran SD, Peningkatan Kemampuan Mengajar, dan Tugas Akhir Program. Melalui tulisannya yang berjudul “Penilaian Portofolio: Mengembangkan Rekam Jejak Pembelajaran” merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran saat perkuliahan pada jenjang S1 dan S2, leburan teori dari beberapa referensi yang telah dikaji, dan pengalaman praktis di dunia pendidikan. Menjadikan tulisan ini menjadi salah satu sumber

buat guru dan praktisi pendidikan.



Yuliana Olga Siba Sabon, lulusan Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022 dengan konsentrasi bidang ilmu pengukuran. Saat ini berkarir sebagai dosen tetap di Universitas Musamus Merauke. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. Topanus Tulak, S.Si., M.Pd., lahir di Lamasi, Sulawesi Selatan pada tanggal 20 Mei 1987. Sejak tahun 2017 hingga saat ini aktif mengajar sebagai salah satu dosen tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Bidang kajian yang diampu antara lain: Matematika

Dasar, Geometri dan Pengukuran, dan Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Sebagai seorang akademisi, tidak hanya aktif dalam memberikan pengajaran, tetapi juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan matematika. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul: Matematika Dasar (2022), Pengantar Dasar Matematika (2024), Pembelajaran Aktif: Teori dan Aplikasi (2024), Pembelajaran Berdiferensiasi (2024), dan lain-lain.



Rista Mimin Nur Hayati, bekerja aktif dibagian Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa Kota Batu, Jawa Timur. Buku ini adalah salah satu karya dan semoga secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

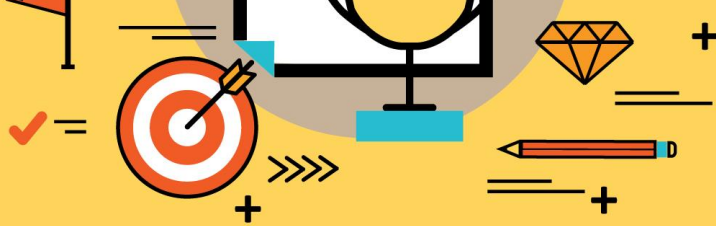


Dr. Radeni Sukma Indra Dewi, M.Pd., Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar yang bertugas di Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Bahasa dan Sastra Inggris dari Universitas Diponegoro (2008), gelar magister di bidang Pendidikan Bahasa Inggris (2011), dan gelar doktor di bidang Ilmu Pendidikan Bahasa (2021) dari Universitas Negeri Semarang. Bidang keahliannya adalah Pendidikan Bahasa dan Pendidikan Bahasa Inggris. Bidang penelitiannya adalah pengembangan perencanaan pembelajaran, bahan ajar bahasa, evaluasi dan asesmen dalam pembelajaran, dan kurikulum dalam pendidikan Dasar berbasis pendekatan multidisipliner.



Diana Ermawati, lahir di Demak, 27 Maret 1991. Telah menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muria Kudus tahun 2014. Pada tahun 2018 telah menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Pendidikan Dasar di Universitas Muria Kudus. Penulis memulai karir pada

tahun 2015-2017 sebagai guru di SD Plus Latansa Demak. Pada tahun 2019 sampai sekarang sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus. Beberapa buku yang sudah diterbitkan yaitu Sumber & Media Pembelajaran di SD, Penalaran dan Pemecahan Masalah Matematis, Model Pembelajaran Merdek Belajar, Asesmen Pendidikan dalam Pembelajaran, dan Digital Assesment Berbasis STEM.



Buku Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar disusun sebagai panduan komprehensif bagi para pendidik, khususnya guru dan calon guru sekolah dasar, dalam memahami dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran secara tepat, sistematis, dan bermakna. Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai konsep dasar evaluasi, mulai dari pengertian, tujuan, hingga fungsinya dalam konteks pendidikan dasar. Disertai dengan pembahasan prinsip-prinsip evaluasi yang efektif dan berbagai jenis evaluasi seperti evaluasi formatif, sumatif, kognitif, afektif, dan psikomotorik, buku ini memberikan gambaran yang lengkap dan aplikatif. Lebih dari itu, buku ini juga membahas pendekatan-pendekatan evaluasi modern seperti penilaian berbasis proyek, portofolio, dan penilaian otentik, serta pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. Di bagian akhir, pembaca akan diperkenalkan pada teknik analisis butir soal serta pemanfaatan data hasil evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran. Disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan studi kasus serta contoh implementasi, buku ini menjadi sumber referensi yang sangat relevan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini, buku ini layak dimiliki oleh setiap pendidik yang ingin memberikan pengalaman belajar terbaik bagi siswanya.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

